

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Hasil Observasi
- Lampiran 4 : Hasil Wawancara
- Lampiran 5 : Surat Validasi Wawancara
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Disposisi Penelitian dari MAN 01 Pati
- Lampiran 8 : Surat Pernyataan Selesai Penelitian
- Lampiran 9 : SKK OPAK

Lampiran 1: Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Peran guru pendidikan agama Islam		
	Peran guru PAI dalam pembentukan <i>akhlaqul karimah</i>	√	
2.	Pembentukan <i>akhlaqul karimah</i> peserta didik kelas XI		
	a. Akhlak kepada Allah		
	1) Mengikuti sholat dhuhur berjamaah	√	
	2) Mengikuti pengajian yang dilaksanakan oleh pihak sekolah	√	
	b. Akhlak kepada manusia		
	1) Tidak membicarakan aib orang lain	√	
	2) Tidak berbicara kotor terhadap temannya	√	
	3) Tidak bertengkar dengan teman lainnya	√	
	c. Akhlak kepada diri sendiri		
	1) Disiplin dan tepat waktu	√	
	2) Menaati tata tertib sekolah	√	
	3) Memakai seragam sesuai dengan	√	

	ketentuan sekolah		
	d. Akhlak kepada lingkungan		
	1) Membuang sampah pada tempatnya	√	
	2) Tidak mencorat-coret bangku sekolah	√	

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Sebenarnya apa saja kriteria *berakhlakul karimah* di sekolah?
2. Apa saja hambatan-hambatan yang dirasakan oleh guru ketika proses pembentukan akhlak kepada siswa?
3. Bagaimana cara guru menguasai anak yang nakal untuk membentuk akhlak?
4. Jika terdapat siswa yang tidak mendengarkan dan melaksanakan nasehat guru, bagaimana cara guru mengatasi hal tersebut?
5. Membicarakan kejelekan/aib antara siswa, bagaimana cara guru untuk menjelaskan dan mengingatkan bahwa akhlak tersebut akhlak tercela dan tidak patut untuk dilakukan kembali?
6. Jika terdapat anak di sekolah tidak mengaplikasikan nilai-nilai agama, apakah siswa tersebut dihukum? Jika iya, apa hukuman yang pantas diberikan kepada anak tersebut?
7. Menurut bapak guru, dari beberapa problematika yang tertulis di atas, bagaimana solusi yang tepat yang diberikan kepada siswa agar siswa tersebut jera dan membiasakan untuk *berakhlakul karimah* seperti yang diharapkan oleh seorang guru?

Lampiran 3: Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

No.	Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Peran guru pendidikan agama Islam		
	Peran guru PAI dalam pembentukan <i>akhlaqul karimah</i>	√	
2.	Pembentukan <i>akhlaqul karimah</i> peserta didik kelas XI		
	e. Akhlak kepada Allah		
	3) Mengikuti sholat dhuhur berjamaah	√	
	4) Mengikuti pengajian yang dilaksanakan oleh pihak sekolah	√	
	f. Akhlak kepada manusia		
	4) Tidak membicarakan aib orang lain	√	
	5) Tidak berbicara kotor terhadap temannya	√	
	6) Tidak bertengkar dengan teman lainnya	√	
	g. Akhlak kepada diri sendiri		
	4) Disiplin dan tepat waktu	√	
	5) Menaati tata tertib sekolah	√	
	6) Memakai seragam sesuai dengan	√	

	ketentuan sekolah		
	h. Akhlak kepada lingkungan		
	3) Membuang sampah pada tempatnya	√	
	4) Tidak mencorat-coret bangku sekolah	√	

Lampiran 4: Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

A. Guru Aqidah Akhlak

Nama : Bapak Misbah

Tanggal : Rabu, 22 Juni 2016

Tempat : MAN 01 Pati

1. Sebenarnya apa saja kriteria pembentukan *akhlakul karimah* di sekolah?

Kriteria ber-*akhlaqul karimah* berkaitan dengan akhlak kepada teman, akhlak kepada guru, dan akhlak kepada Allah.

2. Apa saja hambatan-hambatan yang dirasakan oleh guru ketika proses pembentukan akhlak kepada siswa?
 - a. Jam di sekolah lebih sedikit daripada di rumah, jadi karakter anak lebih terbentuk dari pembawaan orangtua dan lingkungan masyarakat sekitar.
 - b. Motivasi belajar, anak cenderung hanya melaksanakan tugasnya untuk bersekolah bukan untuk mencari ilmu atau kesadaran untuk mencari ilmu.
 - c. Peserta didik hampir 50% tidak mendengarkan nasihat-nasihat yang diberikan guru.

3. Bagaimana cara guru menguasai anak yang nakal untuk membentuk akhlak?

Untuk membentuk akhlak peserta didik secara teori disampaikan di dalam kelas, namun pada kenyataannya guru

aqidah akhlak selalu mengingatkan anak untuk tetap berlaku baik kepada sesama.

4. Jika terdapat siswa yang tidak mendengarkan dan melaksanakan nasehat guru, bagaimana cara guru mengatasi hal tersebut?

Jika terdapat peserta didik yang tidak bisa dibimbing dan diarahkan seyogyanya peserta didik diserahkan kepada BK. Dalam lembaga pendidikan guru tidak mempunyai wewenang untuk menangani masalah peserta didik karena penyelesaian masalah ada bagiannya sendiri yakni BK.

5. Membicarakan kejelekan/aib antara siswa, bagaimana cara guru untuk menjelaskan dan mengingatkan bahwa akhlak tersebut akhlak tercela dan tidak patut untuk dilakukan kembali?

Guru memberikan dalil-dalil yang berkaitan dengan *ghibah* untuk meyakinkan peserta didik bahwasannya *ghibah* tidak patut untuk dilakukan apalagi ketika *ghibah* sudah menjadi kebiasaan peserta didik dalam kesehariannya.

6. Jika terdapat anak di sekolah tidak mengaplikasikan nilai-nilai agama, apakah siswa tersebut dihukum? Jika iya, apa hukuman yang pantas diberikan kepada anak tersebut?

Jika hal itu terjadi, tidak ada hukuman bagi mereka namun wajib bagi seorang guru untuk senantiasa mengingatkan agar peserta didik selalu mengaplikasikan nilai-nilai agama.

7. Menurut bapak guru, dari beberapa problematika yang tertulis di atas, bagaimana solusi yang tepat yang diberikan kepada siswa agar siswa tersebut jera dan membiasakan untuk *berakhlakul karimah* seperti yang diharapkan oleh seorang guru?
- a. Mencari tahu guru yang dekat dengan peserta didik yang bersangkutan kemudian guru tersebut diharapkan dapat memberikan nasihat kepada peserta didik tersebut.
 - b. Peserta didik yang bermasalah dengan akhlak dilaporkan kepada wali kelas untuk dipantau kembali dan lebih diperhatikan lagi.
 - c. Semua elemen guru harus saling bekerjasama untuk memberikan solusi yang tepat bagi peserta didik yang bermasalah.
 - d. Setiap bulan diadakan pengajian yang selalu mengangkat tema tentang peserta didik yang bermasalah kemudian dirapatkan setelah pengajian tersebut selesai.

B. Guru Qur'an Hadits

Nama : Bapak Khoiron

Tanggal : Sabtu, 2 Juli 2016

Tempat : MAN 01 Pati

1. Sebenarnya apa saja kriteria pembentukan *akhlakul karimah* di sekolah?

- a. Akhlak yang sesuai dengan akhlak yang telah diterangkan di dalam al-Qur'an dan as-Sunnah dan yang telah dijelaskan oleh para ulama'
- b. Menaati peraturan di sekolah
- c. Antusias ketika mengobrol dengan guru
- d. Selalu mengikuti kegiatan ibadah yang ada di sekolahnya
- e. Tidak bermasalah dengan teman-teman di sekolahnya

2. Apa saja hambatan-hambatan yang dirasakan oleh guru ketika proses pembentukan akhlak kepada siswa?

Ketika peserta didik diberikan bimbingan oleh guru ada kemungkinan-kemungkinan bahwa anak tersebut mengabaikannya, antara lain:

- a. Tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru karena ada faktor yang mempengaruhi ketidapahamannya, seperti contoh kurangnya pemahaman kognisi peserta didik.
 - b. Apa yang telah disampaikan guru kepada peserta didik tidak sesuai dengan selera peserta didik karena dia sudah nyaman dengan apa yang telah ia lakukan sehingga ia enggan terhadap apa yang telah disampaikan oleh gurunya.
3. Bagaimana cara guru menguasai anak yang nakal untuk membentuk akhlak?

Meliputi 3 aspek, yaitu:

- a. Aspek formal, adanya penekanan-penekanan tentang etika di dalam kelas ketika proses kegiatan belajar mengajar.
 - b. Kekeluargaan, di sekolah tidak sebatas hubungan antara peserta didik dan guru namun dianggap sebagai keluarga sehingga dimanapun diterapkan hal-hal yang dapat membentuk akhlak peserta didik.
 - c. Spiritual, setiap ada kesempatan doa selalu menyebutkan nama anak peserta didik disela-sela doa.
4. Jika terdapat siswa yang tidak mendengarkan dan melaksanakan nasehat guru, bagaimana cara guru mengatasi hal tersebut?

Secara pribadi peserta didik di dekati dengan harapan peserta didik tersebut dapat mendengarkan, melaksanakan serta membiasakan nasehat dari guru yang bertujuan dapat membentuk akhlak peserta didik

5. Membicarakan kejelekan/aib antara siswa, bagaimana cara guru untuk menjelaskan dan mengingatkan bahwa akhlak tersebut akhlak tercela dan tidak patut untuk dilakukan kembali?

Sesuai mata pelajaran Qur'an Hadits, kehidupan sehari-hari dapat dikaitkan dengan ayat-ayat al-Qur'an yang sesuai untuk dijadikan dalil, seperti halnya membicarakan kejelekan orang lain yang sudah menjadi kebiasaan para siswa siswi ketika jam istirahat.

6. Jika terdapat anak di sekolah tidak mengaplikasikan nilai-nilai agama, apakah siswa tersebut dihukum? Jika iya, apa hukuman yang pantas diberikan kepada anak tersebut?
Tidak ada hukuman bagi anak yang tidak mengaplikasikan nilai-nilai agama, namun peserta cenderung di dekati secara personal.
7. Menurut bapak guru, dari beberapa problematika yang tertulis di atas, bagaimana solusi yang tepat yang diberikan kepada siswa agar siswa tersebut jera dan membiasakan untuk *berakhlakul karimah* seperti yang diharapkan oleh seorang guru?
 - a. Perlu kerjasama semua elemen guru
 - b. Keluarga

C. Guru Fiqih

Nama : Bapak Heri

Tanggal : Senin, 11 Juli 2016

Tempat : MAN 01 Pati

1. Sebenarnya apa saja kriteria *berakhlakul karimah* di sekolah?
 - a. Tutur kata harus halus
 - b. Tingkah laku di dalam dan di luar kelas harus sopan
2. Apa saja hambatan-hambatan yang dirasakan oleh guru ketika proses pembentukan akhlak kepada siswa?
 - a. Anak cenderung mengikuti *trend* masa kini, seperti: semir rambut dan pakaian ketat

- b. Anak hanya mengimitasi dari *infotainment* yang sedang digandrungi oleh para idolanya tanpa berpikir dampak negatifnya
 - c. Terdapat sebagian anak yang berbicara kasar
3. Bagaimana cara guru menguasai anak yang nakal untuk membentuk akhlak?
- a. Diajak bicara secara persuasif
 - b. Anak dipanggil dan diberikan pengertian bahwa aturan di sekolah sedemikian rupa
 - c. Mendatangkan wali kelas anak yang bersangkutan
 - d. Dilaporkan kepada BK

4. Jika terdapat siswa yang tidak mendengarkan dan melaksanakan nasehat guru, bagaimana cara guru mengatasi hal tersebut?

Ketika terdapat anak yang tidak mendengarkan dan melaksanakan nasehat guru, peserta didik dapat dirangkul dan diberikan penjelasan bahwa sebaiknya nasehat tersebut dilaksanakan karena penting untuk dirinya sendiri

5. Membicarakan kejelekan/aib antara siswa, bagaimana cara guru untuk menjelaskan dan mengingatkan bahwa akhlak tersebut akhlak tercela dan tidak patut untuk dilakukan kembali?

Ketika ada anak yang belum bisa mengaplikasikan nilai-nilai agama, guru menyelipkan nasehat ditengah-tengah pelajaran yang sesuai dengan tema tersebut.

6. Jika terdapat anak di sekolah tidak mengaplikasikan nilai-nilai agama, apakah siswa tersebut dihukum? Jika iya, apa hukuman yang pantas diberikan kepada anak tersebut?
Diajarkan tentang moralitas yang sesuai dengan hukum di Indonesia, kemudian anak diberikan penjelasan tentang kenapa perbuatan-perbuatan tertentu dilarang.
7. Menurut bapak guru, dari beberapa problematika yang tertulis di atas, bagaimana solusi yang tepat yang diberikan kepada siswa agar siswa tersebut jera dan membiasakan untuk *berakhlakul karimah* seperti yang diharapkan oleh seorang guru?
 - a. Ketika suasana bebas/*outdoor* akan terlihat anak yang sebenarnya
 - b. Mengecek guru-guru tertentu yang dianggap remeh oleh peserta didiknya
 - c. Harus satu visi misi dan tujuan dengan guru-guru lainnya agar bisa kerjasama antara satu guru dengan guru lain
 - d. Harus ada panduan moralitas

D. Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Nama : Ibu Nur Jannah

Tanggal : Jum'at, 15 Juli 2016

Tempat : MAN 01 Pati

1. Sebenarnya apa saja kriteria *berakhlakul karimah* di sekolah?

- c. Menghormati guru
- d. Menghargai teman
- e. Menghormati kedua orangtua

2. Apa saja hambatan-hambatan yang dirasakan oleh guru ketika proses pembentukan akhlak kepada siswa?

Siswa yang tidak mempunyai kesadaran diri serta orang tua yang kurang mendukung dalam pembentukan akhlak

3. Bagaimana cara guru menguasai anak yang nakal untuk membentuk akhlak?

Dengan pendekatan pribadi secara terus menerus

4. Jika terdapat siswa yang tidak mendengarkan dan melaksanakan nasehat guru, bagaimana cara guru mengatasi hal tersebut?

Disuruh maju ke depan dan ditanya tentang materi yang disampaikan oleh guru

5. Membicarakan kejelekan/aib antara siswa, bagaimana cara guru untuk menjelaskan dan mengingatkan bahwa akhlak tersebut akhlak tercela dan tidak patut untuk dilakukan kembali?

Dikembalikan pada siswa bahwa apabila dibuka aibnya, bagaimana sakit hati apa tidak

6. Jika terdapat anak di sekolah tidak mengaplikasikan nilai-nilai agama, apakah siswa tersebut dihukum? Jika iya, apa hukuman yang pantas diberikan kepada anak tersebut?

Dihukum, hukumannya adalah dengan disuruh menulis ayat-ayat pendek dan praktek ibadah

7. Menurut bapak guru, dari beberapa problematika yang tertulis di atas, bagaimana solusi yang tepat yang diberikan kepada siswa agar siswa tersebut jera dan membiasakan untuk *berakhlakul karimah* seperti yang diharapkan oleh seorang guru?

Selalu ditegur dan diberi sanksi yang mendidik yaitu dengan diberi nasehat dan praktek

Lampiran 5: Surat Validasi Wawancara

Kepada
Yth. Bapak /Ibu Guru
MAN 01 Pati
Di Pati

Assalamu 'alaikum wr.wb

Dengan ini memberitahukan bahwa saya telah melakukan wawancara hasil penelitian naskah skripsi dengan judul:

**PERAN GURU MATA PELAJARAN KEISLAMAN DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAQL KARIMAH PESERTA DIDIK
KELAS XI DI MAN 01 PATI**

Nama : Nurul Hidayati Rohmah
NIM : 123111127
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Waktu Wawancara : Sabtu, 02 Juli 2016

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan wawancara kepada guru mata pelajaran keislaman. Surat keterangan ini diberikan sebagai bukti telah melakukan wawancara di MAN 01 Pati.

Demikian harap maklum.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pati, 13 Desember, 2016



Mohammad Heri Taufiq, S.Pd.I.

Kepada
Yth. Bapak /Ibu Guru
MAN 01 Pati
Di Pati

Assalamu 'alaikum wr. wb

Dengan ini memberitahukan bahwa saya telah melakukan wawancara hasil penelitian naskah skripsi dengan judul:

**PERAN GURU MATA PELAJARAN KEISLAMAN DALAM
PEMBENTUKAN *AKHLAQU*L KARIMAH PESERTA DIDIK
KELAS XI DI MAN 01 PATI**

Nama : **Nurul Hidayati Rohmah**
NIM : 123111127
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Waktu Wawancara : Rabu, 22 Juni 2016

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan wawancara kepada guru mata pelajaran keislaman. Surat keterangan ini diberikan sebagai bukti telah melakukan wawancara di MAN 01 Pati.

Demikian harap maklum.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Pati, 13 Desember 2016


Misbahul Munir, S.Pd.I

Kepada
Yth. Bapak /Ibu Guru
MAN 01 Pati
Di Pati

Assalamu 'alaikum wr. wb

Dengan ini memberitahukan bahwa saya telah melakukan wawancara hasil penelitian naskah skripsi dengan judul:

**PERAN GURU MATA PELAJARAN KEISLAMAN DALAM
PEMBENTUKAN *AKHLAQUL KARIMAH* PESERTA DIDIK
KELAS XI DI MAN 01 PATI**

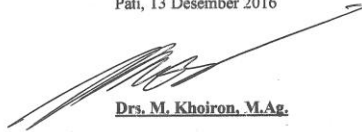
Nama : Nurul Hidayati Rohmah
NIM : 123111127
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Waktu Wawancara : Senin, 11 Juli 2016

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan wawancara kepada guru mata pelajaran keislaman. Surat keterangan ini diberikan sebagai bukti telah melakukan wawancara di MAN 01 Pati.

Demikian harap maklum.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Pati, 13 Desember 2016



Drs. M. Khoiron, M.Ag.

Kepada
Yth. Bapak /Ibu Guru
MAN 01 Pati
Di Pati

Assalamu 'alaikum wr.wb

Dengan ini memberitahukan bahwa saya telah melakukan wawancara hasil penelitian naskah skripsi dengan judul:

**PERAN GURU MATA PELAJARAN KEISLAMAN DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAQL KARIMAH PESERTA DIDIK
KELAS XI DI MAN 01 PATI**

Nama : **Nurul Hidayati Rohmah**
NIM : 123111127
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Waktu Wawancara : Jumat, 15 Juli 2016

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan wawancara kepada guru mata pelajaran keislaman. Surat keterangan ini diberikan sebagai bukti telah melakukan wawancara di MAN 01 Pati.

Demikian harap maklum.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pati, 13 Desember 2016



Siti Nurjannah, S.Ag.

Lampiran 6: Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615987 Semarang 50185

Nomor : In.06.3/DI/TL.00./1649/2016 Semarang, 29 April 2016
Lamp : -
Hal : **Mohon Izin Riset**
A.n. : Nurul Hidayati Rohmah
NIM : 123111127

Kepada Yth. :
Kepala Sekolah MAN 01 Pati
Di Pati

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Nurul Hidayati Rohmah
NIM : 123111127
Alamat : Plangitan-Pati
Judul Skripsi : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAQUL KARIMAH PESERTA DIDIK
KELAS XI DI MAN 01 PATI**
Pembimbing : **Prof. Dr. Muhammad Erfan Soebahar, MA.
Drs. H. Ahmad Sudja'i, M.Ag.**

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data berkaitan dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi ijin riset selama 30 hari, pada tanggal 9 Mei 2016 sampai dengan tanggal 9 Juni 2016.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Erwan Syukur, M.Ag
Telp. 19681212 199403 1003

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (Sebagai Laporan).

Lampiran 7: Surat Disposisi Penelitian

SURAT DISPOSISI PENELITIAN

LEMBAR DISPOSISI

Indeks berkas :	Kode :
Tanggal / Nomor : 29-4-2016 / In.06.3 / D1 / TL-00 / 1649 / 2016	
Asal : An. Nurul Hidayati Rohmah - UIN walisongo	
Isi ringkas : Mohon Izin Riset	
Diterima tanggal : 09-5-2016	
Tanggal Penyelesaian :	
Isi disposisi : Mohon diberikan izin untuk melakukan riset dan angket penelitian skripsi	Diteruskan kepada : 1. 2. 3.
Sesudah digunakan harap segera dikembalikan :	
Kepada :	
Tanggal :	

Lampiran 8: Surat Selesai Penelitian

SURAT SELESAI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PATI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PATI
Jl. P. Sudirman km.03 Telp/ Facs.(0295) 383394 Pati 59163
email : man_01_pati@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR : 408/ Ma.11.37/TL.00/ 07/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Mashudi, M.Ag
NIP. : 19640410 199203 1 002
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina Utama Muda (IV/c)
Jabatan : Kepala MAN 1 Pati

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Nurul Hidayati Rohmah**
Nomor Induk Mahasiswa : 123111127
Prodi/jurusan : Pendidikan Agama Islam/ FITK

Mahasiswa tersebut benar- benar telah mengadakan penelitian di MAN 1 Pati dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

" Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik Kelas XI di MAN 01 Pati"

Demikian surat keterangan in dibuat, dan dapat dipergunakan seperlunya. Terima kasih.

Pati, 19 Juli 2016

Mashudi



Lampiran 9: SKK OPAK

SKK OPAK


Panitia Pelaksana
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAN
OPAK 2012
DEWAN MAHASISWA (DEMA)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
Sekretariat: Gedung Student Centre Kampus III IAIN Walisongo, Jl. Raya Bojone-Ngudipati Km. 2 Semarang



Biagam Berbaharwan

Nomor:

Panitia Pelaksana Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) 2012
Dewan Mahasiswa (DEMA) IAIN Walisongo memberikan penghargaan ini kepada:

Nama :

Tempat Tanggal Lahir :

Fakultas/NIM :

Yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan IAIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2012/2013 pada tanggal s/d Agustus 2012 sebagai PESERTA dengan Nilai: Amat Baik/Baik/Cukup/Kurang
Semarang, 15 September 2012

Mengetahui,
Penbanitu Rektor III

IAIN Walisongo
De H. M. Darot Amin, M.A.
NIP. 19530112198203 1001

Pengurus,
DEMA IAIN Walisongo

Khoirul Anam
Presiden DEMWA

Panitia Pelaksana
Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan
OPAK 2012

Siswono
Ketua Panitia


Abdul Malik
Sekretaris

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

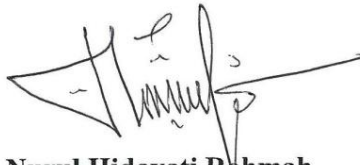
1. Nama : Nurul Hidayati Rohmah
2. NIM : 123111127
3. Tempat & Tgl. Lahir : Pati, 21 Oktober 1993
4. Alamat asal : Ds. Plangitan Rt. 08 Rw. 02 Pati
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam

B. Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar Negeri Puri 03 Pati, lulus tahun 2005
2. Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati, lulus tahun 2009
3. Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati, lulus tahun 2012
4. Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun akademik 2012

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 9 November 2016



Nurul Hidayati Rohmah
NIM. 123111127